

ABSTRAK

Laba merupakan salah satu faktor penting dalam menaksir kinerja dan sebagai salah satu dasar bagi investor dalam melakukan penaksiran laba di masa yang akan datang. Hal ini menjadikan perhatian investor dan calon investor akan terpusat pada laba suatu perusahaan, tanpa memperhatikan proses terbentuknya informasi laba tersebut. Hal demikian mendorong bagi manajer untuk melakukan manajemen laba. Salah satu bentuk tindakan manajemen laba adalah *income smoothing*.

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai indeks *smoothing* dan reaksi pasar pada industri keuangan periode tahun 2008-2010. Tujuan lainnya adalah untuk mengetahui perbedaan reaksi pasar pada perusahaan *smoother* dan *non-smoother* di industri keuangan periode tahun 2008-2010.

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Melalui metode *purposive sampling* ditetapkan sebagai sampel sejumlah 23 perusahaan. Variabel *income smoothing* diukur menggunakan indeks *smoothing*. Variabel reaksi pasar diukur menggunakan *cumulative abnormal return* (CAR) yang dihitung pada tujuh hari periode ($t_0 - t_{+6}$).

Melalui perhitungan indeks *smoothing*, sampel penelitian terbagi atas 18 perusahaan sebagai *smoother* dan 5 perusahaan *non-smoother*. Selain itu, terdapat 15 perusahaan yang terdiri atas 12 perusahaan *smoother* dan 3 perusahaan *non-smoother* mendapatkan CAR positif, sedangkan sisanya yaitu 8 perusahaan yang terdiri atas 6 perusahaan *smoother* dan 2 perusahaan *non-smoother* mendapatkan CAR negatif. Berdasarkan uji beda *independent sample t-test* didapatkan t_{hitung} dari output SPSS 19 sebesar -0.026 dengan probabilitas yang lebih besar dari 0.05 yaitu 0.980 yang memiliki arti bahwa reaksi pasar antara perusahaan *smoother* dan *non-smoother* adalah tidak terdapat perbedaan.

Kata kunci: *income smoothing*, reaksi pasar